

## ANALISA KEBUTUHAN RUANG PARKIR KENDARAAN DI PASAR DESA INGUL JAE KECAMATAN TANO TOMBANGAN ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Dermawan simanjuntak<sup>1\*</sup>, Ahmad Rafii<sup>2</sup>, Rizky Febriani Pohan<sup>3</sup>  
Studi Teknil Sipi/Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan  
Email: [simanjuntakdermawan@gmail.com](mailto:simanjuntakdermawan@gmail.com)  
Email: [rafiia336@gmail.com](mailto:rafiia336@gmail.com)  
Email: [rizky\\_febriani88@yahoo.com](mailto:rizky_febriani88@yahoo.com)

---

**Abstrak:** Pasar Desa Ingul Jae Tano Tombangan Angkola merupakan pasar satu kali seminggu, pasar ini mempunyai ruang parkir yang terpakainya oleh pedagang kaki lima sehingga lahan parkir digunakan dibadan jalan, dengan mengakibatkan sempitnya jalan dan mengakibatkan kemacetan saat pengendara yang lain lewat dari pasar ini karena jalan digunakan sebagai tempat parkir. Dipasar Desa Ingul Jae ini para penjual ada yang menggunakan kendaraannya sebagai tempat barang jualannya seperti mobil di pinggir jalan sehingga susah masuk ke dalam pasar tersebut. dan data yang diperlukan meliputi data sekunder dan primer. Data primer data yang bersumber dari survei lapangan atau pengamatan dan langsung, meliputi: data plat nomor kendaraan, kondisi/situasi parkir, lamanya kendaraan parkir, data jumlah kendaraan, peta situasi parkir dan luas ruang parkir. Survei dilakukan pada 6 interval waktu, jam 07:00-08:00, 08:00-09:00, 09:00-10:00, 10:00-11:00, 11:00-12:00, 12:00-13:00 WIB dalam jangka waktu 3 minggu 1 kali 1 minggu yaitu, Kamis 29 September 2022, Kamis 06 Oktober 2022 dan Kamis 13 Oktober 2022 Hasil kajian menjelaskan bahwa, selama penelitian total volume parkir kendaraan di Pasar Desa Ingul Jae Tano Tombangan Angkola menunjukkan puncak kendaraan mobil parkir terjadi pada hari Kamis 06 Oktober 2022 dengan jumlah 22 kendaraan dan pucak kendaraan sepeda motor pada hari Kamis 13 Oktober 2022. Berdasarkan survei di lapangan, alternatif pada pola parkir yang dipakai untuk mobil dan sepeda motor menggunakan pola parkir 90°.

**Kata Kunci:** Satuan Ruang Parkir, Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan.

### PENDAHULUAN

Pasar Desa Ingul Jae Tano Tombangan Angkola merupakan pasar satu kali seminggu. Pasar ini mempunyai ruang parkir yang terpakainya oleh pedagang kaki lima sehingga lahan parkir digunakan di badan jalan, dengan mengakibatkan sempitnya jalan dan mengakibatkan kemacetan saat pengendara yang lain lewat dari pasar ini karena jalan digunakan sebagai tempat parkir. Di Pasar Desa Ingul Jae ini juga para penjual ada yang menggunakan kendaraannya sebagai tempat barang jualannya seperti mobil di Pinggir jalan sehingga mengakibatkan susah masuk ke dalam pasar tersebut. Pengendara juga banyak juga memarkir di tempat jauh dari pasar itu biar tidak terjadi kemacetan saat menuju Pasar dan mereka juga sangat kelelahan jalan karna tempat parkir jauh dari pasar

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Pengertian Parkir

Parkir adalah lalu lintas berhenti yang dilakukan seseorang ketika sampai pada suatu lokasi tertentu dalam waktu yang ditentukan. Perilaku pengendara kendaraan bermotor memiliki kecenderungan untuk mengajarkan kendaraannya tidak jauh dengan tempat kegiatannya.

Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1998), ada beberapa pemikiran tentang parkirannya bahwa:

1. Parkir adalah ketidak mampuan suatu kendaraan untuk digunakan bersama dengan orang yang tidak menggunakan kendaraan tersebut.
2. Berhenti adalah keadaan tidak mempunyai kendaraan tertentu selama subjek tidak kehilangan kendaraan apapun.
3. Fasilitas Parkir adalah lokasi yang dianggap sebagai lokasi yang tidak bersifat pemberhentian kendaraan pada saat melaksanakan tugas tertentu pada jam tertentu.
4. Parkir di badan jalan (on-street parking) yang sering disebut dengan “parkir di jalan” adalah parkir yang menggunakan bahu jalan.
5. Parkir di badan jalan (on-street parking), yang juga dikenal sebagai fasilitas parkir kendaraan, tersedia di beberapa jalan.

### Pola parkir

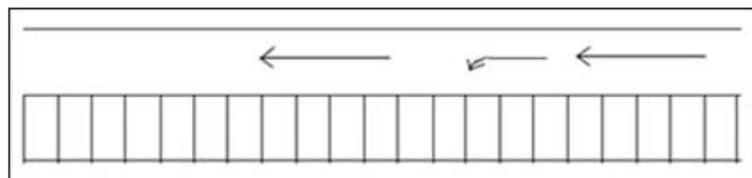
Untuk melakukan pendekatan yang berhubungan dengan henti, khususnya pada langkah pertama, Anda ingin menghubungkan dengan desain pencahayaan yang akan dijalankan. Kontek stualisasi akan sangat baik bila sesuai dengan keadaan saat ini. Menurut uraian Direktorat Kerjasama Peradilan (1998) tentang pembrentian, beberapa rencana pembrentian adalah sebagai berikut:

#### a. Parkir Kendaraan satu Sisi.

Asumsi berikut dibuat mengenai aksesibilitas ke suatu tempat untuk ikut serta dalam percakapan yang menarik:

##### 1. Membentuk sudut 90 derajat

Meski desain pentagon memiliki batas yang lebih besar, namun kurang nyaman bagi masyarakat untuk memasuki tempat parkir jika dibandingkan dengan desain pentagon yang menggunakan titik dengan sudut 90 derajat.

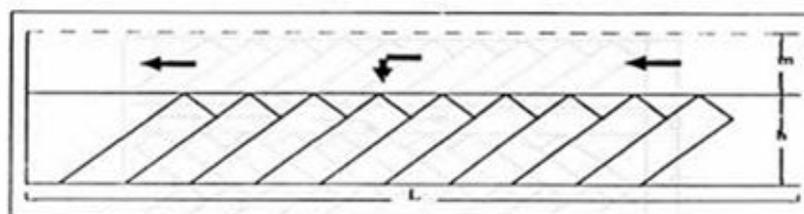


GAMBAR 2.1 POLA PARKIR TEGAK LURUS ATAU 90°

SUMBER: DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT. (1998).

##### 2. Membentuk sudut 30°, 45°, dan 60°

Dibandingkan dengan desain dengan sudut 90°, desain yang satu ini memiliki batas yang lebih kecil, namun tetap memberikan kenyamanan lebih bagi orang-orang saat membungkuk untuk masuk atau keluar parkir.



Gambar 2.2. POLA PARKIR SUDUT 30°, 45°, DAN 60°

### Metode Analisa Kebutuhan Ruang Parkir

Sebelum melakukan hal tersebut, penting untuk memahami prinsip Satuan Ruang Parkir (SRP). Satuan Ruang Parkir merupakan ukuran yang efektif untuk mengendalikan kendaraan (seperti truk, mobil, atau sepeda motor), termasuk ruangan dengan langit-langit rendah dan dinding miring.

### Metode Berdasarkan Pada Kepemilikan Kendaraan

Metode ini mengakui adanya hubungan antara jumlah kendaraan aktif di pusat kota dengan luas lahan parkir. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan akan lahan parkir akan semakin meningkat karena meningkatnya kepemilikan kendaraan.

### Metode Berdasarkan Luas Lantai Bangunan (Banyak Unit)

Metode tersebut menunjukkan bahwa jumlah tugas yang ditetapkan pada luasan luas lantai bangunan tempat pelaksanaan tugas tersebut berhubungan secara signifikan dengan kebutuhan lahan parkir. Anda dapat melihat parameter kisi yang dijamin menurut tradisi pada Tabel 2.1 di bawah ini:

TABEL 2. 1 UKURAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR (DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT, 1996)

Peruntukan	SRP	Kebutuhan Ruang Parkir
Pusat perdagangan		
• Perkotaan	SRP/100 m <sup>2</sup> Luas Lantai Efektif	Ex: 3,5 – 7,5
• Pasar Swalayan	SRP/100 m <sup>2</sup> Luas Lantai Efektif	Ex: 3,5 – 7,5
• Pasar		Ex: 3,5 – 7,5
Pusat Perkantoran		
• Pelayanan bukan umum	SRP/100 m <sup>2</sup> Luas Lantai	Ex: 1,5 – 3,5
• Pelayanan umum	SRP/100 m <sup>2</sup> Luas Lantai	Ex: 1,5 – 3,5
Sekolah	SRP / Mahasiswa	Ex: 0,7 – 1,0
Hotel / Tempat Penginapan	SRP / Kamar	Ex: 0,2 – 1,0
Rumah Sakit	SRP / Tempat Tidur	Ex: 0,2 – 1,3

### Volume Parkir

Volume parkir adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jumlah kendaraan yang berkaitan dengan keberangkatan suatu barang (misalnya, jumlah kendaraan yang biasanya konsisten per jarak setiap hari). Penelitian mengenai besaran penghentian digunakan untuk menyampaikan motivasi suatu lokasi parkir tertentu (Diasa, 2019). Perhitungan volume keberangkatan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan apakah suatu lokasi dimana parkir dapat diakses dapat memenuhi kebutuhan keberangkatan kendaraan secara memadai. Tergantung pada volumenya, ukuran ruang tamu dapat disesuaikan jika akan dibangun ruang tamu yang berbeda. Resep yang digunakan adalah ini:

$$\text{Volume} = E_i + X \dots \dots \dots (2.1)$$

Dimana:

$E_i$  = Jumlah kendaraan yang masuk (kendaraan)

$x$  = Kendaraan yang susah ada sebelum waktu survey (Kendaraan)

### Akumulasi

Pengertian perhitungan parkir adalah “jumlah kendaraan yang ditangkis pada suatu lokasi tertentu dalam jangka waktu tertentu”. Jumlah (jumlah jam kendaraan) dihitung selama satu jam kendaraan per periode waktu. Informasi ini diperlukan untuk menentukan berapa banyak kendaraan yang berada di suatu lahan tertentu selama jangka waktu tertentu. Rumor pengurangan amplifikasi kendaraan parkir adalah sebagai berikut:

$$\text{Akumulasi Parkir} = X + E_i - E_x \dots \dots \dots (2.2)$$

Keterangan:

$X$  = jumlah kendaraan yang ada sebelumnya

$E_i$  = *Entry* (jumlah kendaraan yang masuk pada lokasi parkir)

$E_x$  = *Entry* (kendaraan yang keluar pada lokasi parkir)

### Kapasitas Parkir

Dalam hal ini, volume kendaraan yang menggunakan ruang keluar pasar memenuhi syarat sebagai batas tempat parkir, yaitu batas ruangan yang khusus untuk mendongkrak kendaraan (Adi dkk, 2016). Tiga ciri utama mekanisme yang menguntungkan pasar keluar adalah muncul, diam (berangkat), dan mati pasar keluar. Survei tersebut di atas akan memberikan penghentian batasan parkir. Hal ini terjadi karena setiap interaksi mempunyai seperangkat aturan yang unik, sehingga aturan itu sendiri tidak memberikan ukuran batas yang konsisten. Selain itu, satu interaksi terjadi dalam suatu siklus yang berbeda-beda.

Volume di ruang tamu akan sangat bergantung pada volume orang yang masuk dan keluar.

Rumus yang digunakan untuk menunjukkan kapasitas parkir adalah sebagai berikut:

$$KP = S \times D \dots \dots \dots (2.3)$$

Dimana:

$KP$  = Kapasitas parkir (kendaraan/jam)

$S$  = Jumlah petak parkir (banyaknya petak)

$D$  = rata-rata lamanya parkir (jam/kendaraan)

### Durasi

Rata-rata lamanya parkir adalah jumlah orang di lokasi parkir pada waktu tertentu; nomor ini diumumkan dalam waktu satu jam atau kendaraan.

Informasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui sudah berapa lama suatu kendaraan parkir tertentu ada. Informasi ini dipahami dengan menghitung waktu naik dan turunnya kendaraan tersebut.

$$\text{Durasi} = t_{out} - t_{in} \dots \dots \dots (2.4)$$

Keterangan:

$t_{out}$  = waktu saat kendaraan masuk lokasi parkir

$t_{in}$  = waktu saat kendaraan keluar lokasi parkir

Salah satu faktor yang mempengaruhi kapasitas penggunaan lahan parkir selain luas ruang parkir adalah lamanya kendaraan parkir (durasi). Tujuan terhadap dilakukannya analisis

durasi parkir adalah untuk mengetahui lamanya rata-rata kendaraan parkir pada lahan parkir tersebut.

Rata-rata lamanya parkir (D) adalah waktu rata-rata yang digunakan oleh setiap kendaraan pada fasilitas parkir. (D) adalah:

Persamaan yang dapat dipakai untuk mencari rata-rata lamanya parkir

$$D = \frac{(d_1+d_2+\dots + d_n)}{n} \dots\dots\dots(2.5)$$

Keterangan:

D = Rata-rata lamanya parkir (jam/kendaraan)

d1..d2 = Durasi kendaraan ke 1 s/d ke n

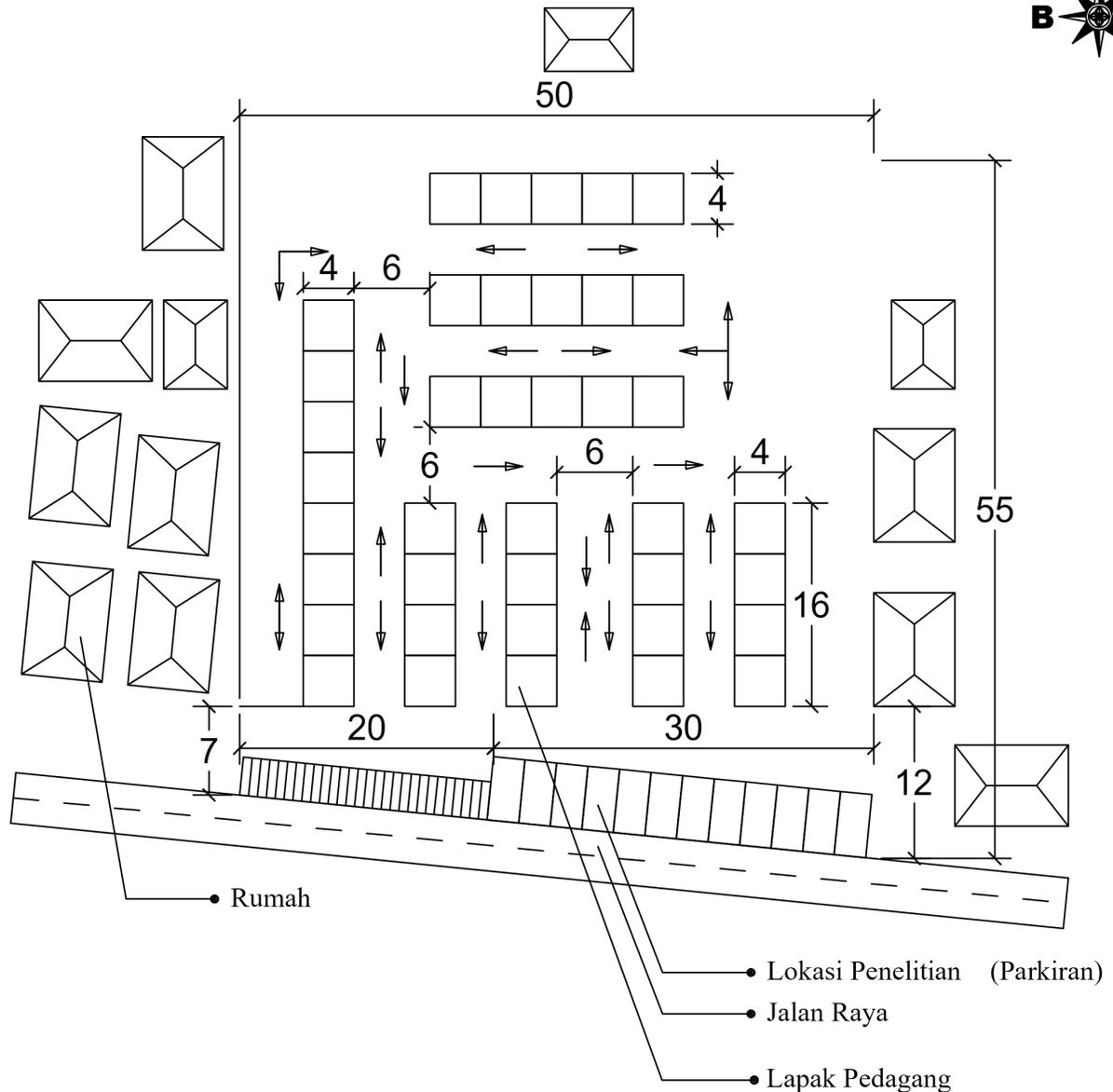
n = Jumlah kendaraan yang parkir

### **METODE PENELITIAN**

Secara umum, Metodologi penelitian diartikan sebagai proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi berisi tentang metode-metode ilmiah, langkahnya, jenis-jenisnya sampai kepada batas-batas dari metode ilmiah. Sedangkan penelitian merupakan suatu usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui bukti-bukti fakta dengan tata cara kerja ilmiah tertentu yang kritis dan terkendali.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Pasar Desa Ingul Jae, Kecamatan. Tano Tombangan Angkola khususnya pada lahan parkir. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Pasar Desa Ingul Jae yang strategis. Selain itu, Pasar Desa Ingul Jae ini merupakan salah satu tempat perbelanjaan yang padat dengan ruang parkir yang salah dipergunakan sebagai lapak pedagang.



**Gambar 3.1 Denah Lokasi Penelitian**

### Langkah Penelitian

dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan kegiatan penelitian terlebih dahulu melakukan perumusan masalah. Masalah apa yang ada serta pembatasan masalah.
- b. Observasi lapangan
  - Observasi lapangan diselesaikan untuk memutuskan:
  - Jenis kendaraan yang akan dipelajari.
  - Sorotan persepsi (sebutkan fakta yang dapat diamati dengan lebih sederhana).
  - Informasi dan kebutuhan staf studi.
  - Membuat hasil teori.

c. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu pencacatan jumlah dan tipe serta model kendaraan yang parkir di Pasar Desa Ingul Jae Tano Tombangan Angkola. Pengukuran luas lahan parkir yang diizinkan.

d. Pengelolaan parkir data

Setelah semua data terpenuhi, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program komputer.

e. Analisis data dan pemecahan masalah

Dari pengolahan data primer diketahui jumlah kendaraan yang parkir dan keluar/jam selama 5 masuk/jam. Selanjutnya dilakukan Analisis mengenai hasil pengolahan data dan diberikan beberapa rekomendasi pemecahan masalah, berupa model penataan ruang parkir di Pasar Desa Ingul Jae Tano Tombangan Angkola

f. Kesimpulan dan saran

Setelah dilakukan analisis dan pemecahan masalah, maka ditarik kesimpulan mengenai penataan ruang parkir kendaraan Pasar Desa Ingul Jae Tano Tombangan Angkola dan merekomendasikan saran dan pemecahan masalah kepada pihak pengelola parkir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi pengumpulan kendaraan berkaitan dengan jumlah mobil yang ada di suatu wilayah selama jangka waktu tertentu. Selain kendaraan yang masuk dan yang membawa kendaraan yang berangkat, pengumpulan kendaraan dapat dilakukan dengan memasukkan kendaraan yang sudah memanfaatkan keluar wilayah. Data jangka waktu keberangkatan juga diharapkan dapat menunjukkan berapa lama kendaraan tersebut telah bergerak.

Hasil akhir dari investigasi kebutuhan Pasar Desa Ingul Jae Tano Tombangan Angkola adalah "Investigasi Kebutuhan Penghentian di Pasar Desa Ingul Jae Tano Tombangan Angkola" beserta beberapa pilihan informasi lainnya dari Pasar Desa Ingul Jae selama ini pemandangan di lapangan.

**Tabel 4. 1. Luas Area Parkir Pasar Desa Ingul Jae**

Jenis Kendaraan	Luas Lahan Parkir	Jumlah SRP Tersedia
Kendaraan Roda 4	360 m <sup>2</sup>	12,5 m <sup>2</sup>
Kendaraan Roda 2	240 m <sup>2</sup>	1,5 m <sup>2</sup>

### Akumulasi Parkir

Akumulasi adalah kuantitas percakapan yang terjadi di ruangan tertentu pada waktu tertentu. Banyaknya kendaraan yang singkat dapat ditentukan dari hasil banyaknya berangkat yang ditelusuri. Informasi yang diperoleh dalam kurun waktu yang cukup lama, yaitu seminggu, mengungkapkan jumlah kendaraan yang aktif kemudian ditransmisikan ke waktu sewa satu jam untuk mengetahui tingkat penyebaran kendaraan yang aktif dan kemudian diperoleh angkanya. Koleksi yang keluar dengan menggunakan resep (2).

Dengan melihat tabel statistik keberangkatan dan jumlah kendaraan yang direlokasi ke area keberangkatan dekat Pasar Desa Ingul Jae, Anda dapat melihat jumlah kendaraan yang dapat diakses untuk setiap rute dalam satu jam sebagai berikut:

Contoh pada interval waktu 07:00 – 08:00

$$\text{Akumulasi} = X + E_i - E_x$$

$$\begin{aligned} \text{Akumulasi} &= 10 + 5 - 5 \\ &= 10 \text{ kendaraan} \end{aligned}$$

**TABEL 4. 2. AKUMULASI PARKIR RODA 4 DI BAHU JALAN PASAR DESA INGUL JAE**

<b>Jumlah Kendaraan Roda 4 Sebelum Mulai Survei 18</b>				
No	Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi
1	07:00-08:00	4	1	21
2	08:00-09:00	4	2	23
3	09:00-10:00	4	3	24
4	10:00-11:00	4	5	23
5	11:00-12:00	3	5	21
6	12:00-13:00	3	6	18
<b>Jumlah</b>		22	22	

**TABEL 4. 3. AKUMULASI PARKIR RODA 2 DI BAHU JALAN PASAR DESA INGUL JAE**

<b>Jumlah kendaraan Roda 2 sebelum mulai survei 25</b>				
No	Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi
1	07:00-08:00	20	7	43
2	08:00-09:00	12	13	43
3	09:00-10:00	10	16	42
4	10:00-11:00	9	8	43
5	11:00-12:00	8	12	39
6	12:00-13:00	5	8	36
<b>Jumlah</b>		64	64	

Dari Tabel 4.3 sampai Tabel 4.8 terlihat bahwa jumlah maksimum parkir pada jalan tersibuk terjadi setiap hari:

1. Pada hari Rabu tanggal 6 Oktober 2022 terjadi akumulasi parkir mobil di sebuah jalan besar.
2. Pada hari Rabu tanggal 13 Oktober 2022 terjadi akumulasi sepeda motor di jalan utama lingkungan sekitar.

### Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang ada dalam suatu beban parkir tertentu (biasanya satu kendaraan setiap periode waktu setiap hari).

Volume dasar kendaraan parkir dapat dilihat pada tabel berikut. Untuk lebih jelasnya, silakan lihat tabel berikut ini:

$$\text{Volume} = E_i + X \dots$$

**TABEL 4. 4. VOLUME PARKIR KENDARAAN MOBIL (RODA 4) DI BAHU JALAN PASAR DESA INGUL JAE**

No	Hari/Tanggal survei	Waktu survei	Jumlah Kendaraan
1	Kamis 29 September 2022	07:00-08:00	22
2	Kamis 6 Oktober 2022	07:00-08:00	40
3	Kamis 13 Oktober 2022	07:00-08:00	30

**TABEL 4. 5. VOLUME PARKIR KENDARAAN SEPEDA MOTOR (RODA 2) DI BAHU JALAN PASAR INGUL JAE**

No	Hari/Tanggal Survei	Waktu survei	Jumlah Kendaraan
1	Kamis 29 September 2022	07:00-08:00	67
2	Kamis 6 Oktober 2022	07:00-08:00	95
3	Kamis 13 Oktober 2022	07:00-08:00	89

Dari Tabel 4.9 sampai 4.10 dapat dipahami bahwa volume maksimum parkir pada jalan tersibuk terjadi pada hari tersebut:

1. Pada hari Rabu, 6 Oktober 2022, terjadi insiden parkir volume keliling di jalan tersibuk.
2. Parkir volume sepeda motor di jalan tersibuk terjadi pada Rabu, 6 Oktober 2022.

### Durasi Parkir

Durasi parkir didefinisikan sebagai durasi parkir suatu kendaraan pada suatu lokasi tertentu, yang dapat dilakukan dalam selang waktu tertentu. Semakin lama suatu kendaraan berada di dalam ruang parkir, maka akan semakin mempengaruhi kapasitas atau volume parkir tersebut.

### Rata-rata durasi parkir kendaraan di bahu jalan

Berdasarkan tabel hasil survei parkir di bahu jalan Pasar Desa Ingul Jae Tano Tombangan Angkola pada lampiran, dapat diketahui durasi parkir maksimum, minimum maupun rata-rata pada tiap hari survei yang disajikan dengan menggunakan rumus (4) sebagai berikut ini:

Contoh durasi:

- Durasi maksimum dan minimum di dapat dari tabel survei, dilihat di lampiran
- Durasi rata-rata (menit) pada hari Kamis 29 September 2022

$D = \frac{\text{Jumlah durasi hari Kamis/jumlah kendaraan yang parkir pada hari Kamis 29 September 2022}}{\text{Jumlah kendaraan}}$

$D = \frac{467 \text{ menit}}{22 \text{ Kendaraan}}$

$D = 21,22 \text{ menit/kendaraan}$

**TABEL 4. 6. DURASI PARKIR KENDERAAN MOBIL 29 SEPTEMBER 2022 DI BAHU JALAN PASAR DESA INGUL JAE**

No	Hari, Tanggal	Waktu Pengamatan (WIB)	Durasi Maksimum (menit)	Durasi Minimum (menit)	Durasi Rata – rata (menit/kend)
1	Kamis, 29 September 2022	07.00 – 13.00	70 menit	20 menit	21,22 menit
2	Kamis, 06 Oktober 2022	07.00 – 13.00	149 menit	10 menit	37,65 menit
3	Kamis 13 Oktober 2022	07.00 – 13.00	335 menit	15 menit	56 menit

**TABEL 4. 7. DURASI PARKIR KENDARAAN SEPEDA MOTOR DI BAHU JALAN PASAR DESA INGUL JAE**

No	Hari, Tanggal	Waktu Pengamatan (WIB)	Durasi Maksimum (menit)	Durasi Minimum (menit)	Durasi Rata – rata (menit/kend)
1	Kamis, 29 September 2022	07.00 – 13.00	135 menit	29 menit	6,97 menit
2	Kamis, 06 Oktober 2022	07.00 – 13.00	130 menit	20 menit	56,43 menit
3	Kamis 13 Oktober 2022	07.00 – 13.00	175 menit	35 menit	68,30 menit

Dari Tabel 4.17 sampai 4.18 di atas diperoleh durasi maksimum paling besar terjadi pada hari

1. Untuk mobil durasi maksimum terjadi pada hari Kamis 13 Oktober 2022
2. Untuk sepeda motor durasi maksimum terjadi pada hari Kamis 13 Oktober 2022

### **Kelas Pasar di Desa Ingul Jae Tano Tombangan Angkola**

#### **a. Pasar umum**

##### **1. Pasar Kelas I yang terdiri dari:**

- Pasar dengan luas = 2.750 m > 10 %
- Kios = 10,50 %
- Kantor pengelola = 12,50 %
- Tempat bongkar muat = 10 %
- Tempat parkir = 12,50 %
- Sarana air bersih = 8,50 %
- Tempat ibadah = 7 %
- Kamar kecil/ wc = 10%
- Jenis barang yang dipasarkan = 15%

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil survei dan analisa data yang dilakukan, didapat beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan kapasitas ruang parkir mobil dan sepeda motor di Pasar Desa Ingul Jae Tano Tombangan Angkola adalah sebagai berikut:

1. Alternatif pola parkir yang tersedia adalah pola parkir kendaraan roda 4 30° (mobil) dan pola parkir sepeda motor menggunakan pola parkir 90° yang tersedia di lahan parkir.
2. Area parkir yang dapat diakses di Ingul Jae tidak berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga para tamu dan pedagang meninggalkan kendaraan mereka di bahu jalan yang menyebabkan kemacetan di Pasar Kota Ingul Jae.
3. Lahan parkir di Pasar Desa Ingul Jae dapat menampung beban puncak, jika lahan parkir dipakai sebagaimana fungsinya.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Pemerintah hendaknya menggunakan desain jalan keluar  $30^\circ$  untuk kendaraan roda 4 (kendaraan) dan roda 2 (sepeda motor) dengan menggunakan desain jalan keluar  $90^\circ$  di Pasar Kota Ingul Jae Tano Tombangan Angkola.
2. Diharapkan kepada pihak yang berwenang untuk mengfungsikan lahan parkir di Pasar Desa Ingul Jae sebagaimana fungsinya.
3. Menyarankan kepada Pemerintah yang berwenang untuk memberikan himbauan kepada pedagang yang berjualan di tempat parkir Pasar Desa Ingul Jae untuk berjualan ditempat yang disediakan sebagaimana mestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Jaya Wikrama, 2010, Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir Di Pasar Kreneng, *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* Vol. 14, No 2.
- Andi Saiful Amal, 2019, Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Di Pasar Singosari-Malang.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat 1998, pedoman perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir.
- Hobbs, F.D, 1995,Perencanaan dan teknik lalu lintas, Terjemahan oleh Suprpto TM dan Waldjono, Penerbit Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- I Wayan diasa, 2019, Analisis Karakteristik dan Model Kebutuhan Parkir, Fakultas Teknik, UNR, *Gradien* Vol.11, No 1.
- Purbanto, I. G, 2012, Karakteristik Parkir Pinggir Jalan (*On Street Parking*) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ruas Jalan,*Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* 16 (2), Juli 2012, 167-176.
- Pedoman Teknis Penyenggara Fasilitas Parkir*, Direktorat Jendral Perhubungan Darat,Jakarta 1996.
- R. A. Putri, 2017,Evaluasi Kapasitas Ruang Parkir Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.
- Undang-undang lalu lintas Nomor 38*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta 2004.
- UPS Adi, Analisis Kebutuhan Penyediaan Ruang Parkir Akibat Beroperasinya Rumah Sakit Kharista Bhakti di Jalan Siam Kota Pontianak .
- Warpani, dan Suwardjoko, P, 1990, *Merencanakan Sistem Perangkutan*, Penerbit ITB, Bandung.